

Economic Update – Pemulihan Ekonomi Indonesia Terus Berlanjut

Pertumbuhan ekonomi domestik pulih secara gradual. Berdasarkan rilis BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar -0,74 (yoy). Meski masih berkontraksi, kinerja ekonomi ini terus membaik dibandingkan 3 triwulan sebelumnya, masing-masing sebesar -5,3% yoy pada 2Q20, 3,5% yoy pada 3Q20, dan 2,2% yoy pada 4Q20. Hal ini menunjukkan kemajuan pemulihan ekonomi terus berlanjut di tengah gencarnya pelaksanaan vaksinasi COVID-19, pengeluaran pemerintah yang di-*front load* awal tahun serta pemulihan ekonomi global yang mendorong lajunya ekspor nasional.

Pertumbuhan ekonomi nasional berdasarkan pengeluaran terutama berasal komponen konsumsi rumah tangga dan investasi. Pada 1Q21, semua komponen pengeluaran tercatat mengalami perbaikan namun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) masih membatasi pemulihan terutama di komponen konsumsi rumah tangga. Angka pertumbuhan komponen konsumsi rumah tangga di 1Q21 membaik menjadi -2,2% (yoy) dari triwulan sebelumnya sebesar -3,6% (yoy). Pertumbuhan belanja pemerintah juga menguat menjadi 3% (yoy) dari 1,8% (yoy) di 4Q20. Seiring dengan itu, pertumbuhan ekspor dan impor tahunan meningkat signifikan menjadi 6,7% (yoy) dan 5,3% (yoy) dari sebelumnya sebesar -7,2% (yoy) dan -13,5% (yoy) di 4Q20.

Secara sektoral, empat industri utama mengalami perbaikan sementara sector transportasi dan akomodasi masih mengalami dampak berat akibat pandemi ini. Pertumbuhan Industri pengolahan pada 1Q21 membaik menjadi -1,5% (yoy) dari -3,1% (yoy) di 4Q20, perbaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan dari luar negeri. Sejalan dengan itu, pertumbuhan industri pertanian juga menguat menjadi 3% (yoy) dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 2,6% (yoy). Sektor konstruksi juga mencatat perbaikan menjadi -0,8% (yoy) dari triwulan sebelumnya -5,7% (yoy), didorong oleh peningkatan investasi di proyek infrastruktur dan logistik. Sementara sektor transportasi transportasi serta akomodasi dan restoran mengalami pertumbuhan yang paling rendah di 1Q21 yaitu mencatat angka pertumbuhan -13,1% yoy dan -7,3% yoy karena dibatasinya mobilitas masyarakat.

Tim ekonomi kami memprediksi pemulihan ekonomi Indonesia masih akan terus berlanjut. Kami memandang Indonesia perlu untuk terus mempertahankan pembatasan kegiatan masyarakat untuk mencegah peningkatan kasus harian COVID-19 karena meskipun saat ini vaksinasi telah gencar dilaksanakan namun dampaknya baru akan terlihat lebih nyata setidaknya pada 1H21. Jika hal itu dapat dipertahankan terus, maka akan dapat menjadi landasan yang baik untuk pemulihan ekonomi sehingga dapat bergerak dengan lebih pesat. (sp)

Key Indicators

Market Perception	5-May-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	78.055	78.618	67.78
Indonesia CDS 10Y	142.720	143.770	128.015
VIX Index	19.15	17.28	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,435	🔴↓	0.03%	2.74%
EUR/USD	1.2005	🔴↓	-0.07%	-1.73%
GBP/USD	1.3905	🟢↑	0.13%	1.72%
USD/JPY	109.21	🟢↑	-0.11%	5.77%
AUD/USD	0.7747	🟢↑	0.52%	0.69%
USD/SGD	1.3355	🟢↑	-0.08%	1.01%
USD/HKD	7.769	🔴↓	0.02%	0.21%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.80	(↓)	-0.228	-24.35
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.92	(↑)	0.250	-33.95
LIBOR - 3M	0.18	(↓)	-0.100	-6.30
LIBOR - 6M	0.21	(↑)	0.175	-5.10

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.11%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.79%	US Treasury 10 Y	1.57%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	998k	916k	7-May
US	Change in Private Payrolls	925k	780k	7-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	69.0/bbl	(↑)	0.12%	33.13%
Gold (Composite)	1,786.9/oz	(↑)	0.44%	-5.87%
Coal (Newcastle)	93.8/ton	(↑)	0.86%	16.52%
Nickel (LME)	17,896/ton	(↑)	1.28%	7.72%
Copper (LME)	9,949.5/ton	(↓)	-0.17%	28.12%
CPO (Malaysia FOB)	1,115.7/ton	(↑)	0.09%	15.29%
Tin (LME)	29,686/ton	(↑)	2.40%	46.06%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	(↑)	0.84%	12.11%
Cocoa (ICE US)	2,354/ton	(↑)	3.11%	-9.57%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	5.17	5.48	0.60	30.90
FR0082	Sep-30	5.86	6.47	0.20	60.80
FR0080	Jun-35	6.35	7.11	0.10	75.70
FR0083	Apr-40	6.51	7.16	-1.80	65.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.37	3.30	-4.00
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.42	-0.70	53.00

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian menyatakan pemerintah akan segera mengajukan revisi aturan untuk menaikkan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). (Investor Daily, 6 Mei 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Mayoritas indeks bursa-bursa saham global ditutup menguat karena respons positif terhadap publikasi kinerja emiten. Indeks Dow Jones pada perdagangan kemarin (05/05) ditutup menguat 0,3% ke posisi rekor tertinggi 34.230,3 dan indeks S&P500 menguat 0,1% menjadi 4.167,6. Pasar merespons positif publikasi kinerja emiten pada Q121 yang lebih baik dari ekspektasi. Indeks bursa-bursa saham Eropa juga ditutup menguat. DAX Jerman dan CAC Perancis menguat cukup signifikan, masing-masing sebanyak 2,1% dan 1,4% ke posisi 15.170,8 dan 6.339,5. Penguatan indeks bursa-bursa saham Eropa didorong oleh data aktivitas bisnis yang mengalami akselerasi pada bulan April 2021.

IHSG kembali ditutup menguat tipis menyusul publikasi data PDB yang menunjukkan perbaikan pada Q121. IHSG pada perdagangan kemarin (05/05) kembali ditutup menguat tipis sebesar 0,2% ke posisi 5.975,9. Penguatan didukung oleh aksi beli selektif terhadap beberapa saham berkapitalisasi besar di sektor perbankan, antara lain BRI dan BCA, yang kemarin menguat sebesar 0,7% dan 0,4%. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik kemarin cenderung bergerak bervariasi, dimana Hang Seng melemah 0,5% ke level 28.418, sedangkan Straits Times melemah 0,8% menjadi 3.153,6. Pasar menyambut baik publikasi data PDB Q121 yang menunjukkan berlanjutnya proses pemulihan ekonomi secara gradual.

Rupiah dan imbal hasil SBN bergerak stabil sejalan dengan pergerakan pasar saham. Rupiah pada perdagangan kemarin bergerak cukup stabil dan sedikit melemah ke posisi 14.435. Rupiah kemarin bergerak pada kisaran 14.427 dan 14.443. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun stabil di posisi 6,45%. Tren penguatan USD terhadap beberapa mata uang utama global lainnya terhenti karena sentimen *risk on* pasar menyusul data-data ekonomi global yang menunjukkan perkembangan positif. Secara teknikal, pada perdagangan di awal pekan kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.939 - 5.982** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.418 – 14.473**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14435	14385	14418	14473	14525	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.2005	1.1965	1.1985	1.2026	1.2047	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Sell	1.3905	1.3852	1.3879	1.3929	1.3952	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9130	0.9096	0.9113	0.9156	0.9182	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	109.21	108.95	109.08	109.41	109.61	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3355	1.3309	1.3332	1.3385	1.3415	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7747	0.7682	0.7714	0.7767	0.7788	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	6.4875	6.4714	6.4795	6.4943	6.5010	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5976	5915	5939	5982	5999	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	65.63	65.18	65.44	65.82	65.94	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1787	1764	1776	1793	1799	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Indo Tambang raya Megah Tbk (ITMG) mengalokasikan belanja modal (capex) senilai USD40,5 juta pada tahun 2021.** Direktur Komunikasi Korporat dan Hubungan Investor ITMG mengatakan *capex* akan digunakan untuk pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur di seluruh tambang. Adapun sumber *capex* sepenuhnya berasal dari kas internal perusahaan. Sebagai informasi, anggaran *capex* tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target sebelumnya yang mencapai USD49 juta. Hal ini seiring dengan prospek permintaan energi yang masih tidak menentu pada tahun 2021. (Investor daily, 6 Mei 2021)
- PT Indosat Tbk (ISAT) menjual sebanyak 4.247 menara telekomunikasi kepada PT EPID Menara Assetco.** Nilai keseluruhan dari penjualan menara tersebut mencapai IDR10,47 triliun. Adapun proses transaksi dibagi dalam 5 paket yang diharapkan bisa rampung sebelum 30 Juni 2021. Sekretaris Perusahaan ISAT mengatakan perusahaan memiliki rencana investasi yang bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, untuk mempercepat rencana tersebut perusahaan mempertimbangkan inisiatif anorganik untuk menjual dan menyewa kembali 4.247 menara telekomunikasi tersebut. (Investor Daily, 6 Mei 2021)
- PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar IDR250-300 miliar pada tahun 2021.** *Capex* tersebut tumbuh dari anggaran biasanya yang berkisar IDR20-25 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan mulai dilaksanakannya transformasi bisnis perusahaan dengan ekspansi ke bisnis manufaktur, laboratorium klinik, dan *eHealth Services* sektor kesehatan melalui akuisisi dan juga investasi. Adapun sumber dana *capex* berasal dari beragam opsi, seperti pinjaman perbankan, penerbitan surat utang, hingga penjualan saham *treasury*. (Investor Daily, 6 Mei 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri